

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan film animasi pendek 3D tentang kesehatan gigi sebagai media pembelajaran dan pengetahuan anak ini merupakan sebuah kepedulian terhadap gigi dimasa kanak-kanak, dimana beberapa anak malas untuk merawat gigi yaitu dengan cara menggosok gigi pada malam hari sebelum tidur. Hal tersebut merupakan langkah kecil untuk menjaga kesehatan gigi agar tetap sehat, karena gigi yang baik dan sehat menginjak usia dewasa itu ditentukan juga saat gigi masa kanak-kanak.

Kurang kepedulian untuk merawat gigi pastinya akan membuka peluang untuk para kuman yang bisa mengakibatkan gigi berlubang. Tentunya akan berdampak negatif bagi anak dari berbagai aspek, yaitu aspek fisik seperti rasa nyeri, aspek psikologis yaitu takut dengan alat-alat dokter gigi karena saat pertama dibawa ke dokter gigi dalam keadaan sakit, aspek perilaku dan aspek sosial yang menyebabkan anak kurang percaya diri, malu serta jarang tersenyum. Semua itu tak luput dari peran orang tua untuk menjadi contoh bagi anak, mengajak dan mengajarkan disiplin agar menggosok gigi malam hari sebelum tidur. Maka agar anak termotivasi untuk menggosok gigi malam hari sebelum tidur sebagai langkah kecil untuk menjaga kesehatan gigi, penulis mengangkat dan mengolah permasalahan tersebut menjadi sebuah film animasi pendek 3D.

Pada perancangan film animasi pendek 3D ini, maka dibuat tokoh karakter yang mewakili dari bentuk gigi sebagai pengetahuan anak tentang bentuk gigi. Selain itu juga dibuat karakter tokoh pahlawan. Komunikasi pesan pada perancangan ini dikembangkan berdasarkan dari wawancara dan data-data yang diperoleh untuk membuat ide cerita.

Selama proses pengerjaan film animasi pendek 3D ini tentunya terdapat beberapa kendala bersifat teknis, karena film animasi 3D pengerjaannya dilakukan sendiri, mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi.. Pembuatan animasi 3D meliputi *modeling*, *rigging*, menggerakkan karakter, *teksturing*, *lighting*, *compositing*, *visual fx*, *audio* dan *renderman* yang masing-masing tersebut dikejakan oleh orang yang paham serta mempunyai *skill* dibidangnya. Selain itu kendala pembuatan animasi ini harus dikerjakan dengan komputer dengan spesifikasi yang tinggi, karena proses *render* dan proses *review* gerakan animasi saat sebelum *rendering* terasa berat saat dijalankan oleh komputer. Pengerjaan animasi 3D ini juga membutuhkan beberapa komputer, karena jika dengan 1 komputer maka proses pengerjaannya akan menjadi lebih panjang.

Film animasi pendek 3D ini dikerjakan menggunakan *software* Blender 2.71 dan beberapa *software* pendukung seperti adobe photosop, after effect untuk proses edit. Dengan perangkat tersebut menghasilkan sebuah film animasi 3D tentang kesehatan gigi untuk anak-anak yang berdurasi 11 menit yang sudah dapat dinikmati atau ditonton.

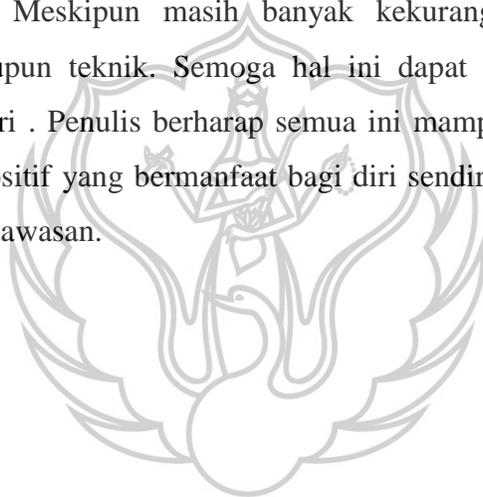
B. Saran

Dalam proses pembuatan perancangan tugas akhir ini, maka penulis dapat memberikan saran sebagai acuan, antara lain:

1. Pembuatan film animasi ini membutuhkan proses waktu yang lama, untuk itu diperlukan perencanaan yang matang dalam hal pra produksi, produksi, sampai pasca produksi sehingga mendapatkan hasil yang optimal.
2. Perlunya dibentuk tim untuk membantu dan memudahkan dalam proses pengerjaan, jika dilakukan sendiri dari awal sampai akhir maka pekerjaan menjadi cukup berat dan menyulitkan.

3. Mencari sumber informasi dengan cara wawancara dari berbagai sumber untuk memperkuat materi seputar kesehatan gigi yang akan disampaikan, juga untuk mendapatkan ide cerita yang lebih menarik dan lebih imajinatif.
4. Perlunya pembuatan audio- effect, dubbing yang lebih matang karena peran audio sangatlah penting dalam sebuah film.

Selain itu, hal ini juga memotivasi penulis agar semakin berkembang kedepannya. Meskipun masih banyak kekurangan dari berbagai aspek, gagasan maupun teknik. Semoga hal ini dapat dijadikan pembelajaran di kemudian hari . Penulis berharap semua ini mampu menjadi wacana dengan nilai yang positif yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain untuk menambah wawasan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Binanto, Iwan. (2010). *Multimedia Digital Dasar Teori dan Pengembangannya*,
Yogyakarta : Andi OffSet
- Erwana, Agam Ferry. (2013). *Seputar kesehatan Gigi & Mulut/ Dokter gigi gaul*.
Yogyakarta : Rapha Publishing
- Gunawan, Bambi Bambang. (2013). *Nganimasi Bersama Mas Be!*, Jakarta : Elex
Media Komputindo
- Hidayat, A. Aziz Alimul.(2008). *Pengantar ilmu kesehatan anak untuk pendidikan
kebidanan*, Jakarta : Penerbit salemba medika
- Hurlock, Elizabeth B.(2000). *Perkembangan Anak, jilid 2*, Jakarta: Erlangga
- Piaget, Jean. (2010). *Psikologi Anak*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Prakosa, Gatot. (2010). *Animasi Pengetahuan Dasar Film Animasi*, Jakarta : Fakultas
Film dan Televisi-Institut Kesenian Jakarta Dengan Yayasan Visual Seni
Indonesia
- Reni, Akbar. (2001), *Psikologi perkembangan anak*, jakarta: Penerbit PT grasindo
- Severe, Sal. (2005). *Bagaimana Bersikap Pada Anak, Agar Anak Bersikap Baik*.
Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Sofian, Amir F. dan Agus Purwanto. (2008). *Digital Multimedia : Animasi, Sound
Editing, dan Video Editing*, Yogyakarta : Andi Offset

Supartini, Yupi. (2004). *Konsep dasar keperawatan Anak*, Jakarta : EGC

Suryanah. (1996). *Keperawatan anak untuk siswa SPK*, Jakarta : EGC

Suwasono, Arif Agung. (2014). *Pengantar Film*, Yogyakarta : Badan Penerbit ISI
Yogyakarta

Tabrani, Primadi. (2014). *Proses Kreasi- Gambar Anak- Proses Belajar*. Jakarta :
Penerbit Erlangga

Yusuf, Syamsu. (2007). *Psikologi Perkembangan anak dan Remaja*, Bandung: PT
Remaja Rosdakarya

Pertautan:

- 
- Mharani, arni, 2014. 5 faktor penyebab Karies Gigi Anak.<http://klikdokter.com/rubrikspesialis/gigi-mulut/masalah-gigi-mulut/5-faktor-penyebab-karies-gigi-anak>. Di akses 28 april 2015, jam 2.30 WIB)
 - lindia, Ayu , 2012. Riset pengetahuan dan pencegahan karies gigi pada anak.<http://ayulindia.blogspot.com/2012/07/riset-pengetahuan-dan-pencegahan.html>. diakses tgl 28 april 2015, 04.00 wib
 - Harun, Dalia 2010. Efek Psikososial pada anak Usia 3-5 tahun yang memiliki karies tinggi dan rendah.(<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/21345>). Diakses 29 April 2015, jam 02.03 WIB).
 - (<http://www.tipsanakbayi.com/2013/06/mengajarkan-14-cara-menyikat-gigi-pada-anak.html>). Diakses 29 April 2015, jam 03.03 WIB).
 - (<http://www.unilever.co.id/id/media-centre/pressreleases/2013/Perilaku-Menyikat-Gigi-dalam-keluarga.aspx>. Akses pada 17 Februari 2015, Pukul 20.25 WIB).
 - (<http://id.theasianparent.com/tahap-perkembangan-emosi-dan-sosial-anak-3-12-tahun/> Akses pada 17 Februari 2015; Pukul 21.00 WIB).
 - hakim,zainal . 2012 . MEngenal istilah animasi.

- (<http://www.zainalhakim.web.id/posting/mengenal-istilah-animasi.html>. Diakses 2 mei 2015, jam 15.06 WIB)
- (<http://akbaranthonie.blogspot.com/2013/02/kejadian-karies-gigi-pada-anak-usia.html>. Diakses 28 april 2015 ,jam 01.41 Wib).
- Azizah, Kholifatul. 2010. "Tujuan dan Prinsip pendidikan anak Prasekolah"<http://welcomeatdegaltar.blogspot.com/2010/05/tujuan-dan-prinsip-pendidikan-anak-pra.html>. Diakses 28 april 2015 ,jam 01.41 WIB)

Wawancara:

- drg. Alvini Oktavia, wawancara, 11 Maret 2015.



LAMPIRAN





